

## ABSTRACT

This study aims to analyze the health of PT. Bank SMBC Indonesia TBK during the period 2021–2024 using the RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) approach. The analysis method used refers to Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011, with indicators including the Non-Performing Loan (NPL) ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), and Capital Adequacy Ratio (CAR). Secondary data was obtained from officially published annual financial reports. The analysis results indicate that the NPL and CAR aspects consistently fall into the “Very Healthy” category, indicating strong credit risk management and capital adequacy. Furthermore, the high LDR ratio indicates aggressive lending, but still within healthy management limits. The GCG component also showed a significant increase from “Healthy” to “Very Healthy,” while the profitability aspects (ROA and NIM) remained at the “Fairly Healthy” to “Healthy” level. Overall, Bank SMBC Indonesia's composite rating year-on-year shows an average score of 84%, placing Bank SMBC Indonesia in the “Healthy” category. This study indicates that Bank SMBC Indonesia has good financial resilience and governance in facing the dynamics of the banking industry in Indonesia.

Keywords : *Bank Health Rating, REGC, Risk Manajemen, Financial Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank SMBC Indonesia TBK selama periode 2021–2024 menggunakan pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital). Metode analisis yang digunakan ini merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, dengan indikator yang meliputi rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Retur non Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek NPL dan CAR secara konsisten berada dalam kategori “Sangat Sehat”, menandakan manajemen risiko kredit dan permodalan yang kuat. Kemudian rasio LDR yang tinggi mengindikasikan agresivitas penyaluran kredit namun masih dalam batas pengelolaan yang sehat. Komponen GCG juga menunjukkan peningkatan signifikan dari “Sehat” menjadi “Sangat Sehat”, sedangkan aspek profitabilitas (ROA dan NIM) tetap berada pada level “Cukup Sehat” hingga “Sehat”. Jadi secara keseluruhan, peringkat komposit Bank SMBC Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan skor rata-rata sebesar 84%, yang menempatkan Bank SMBC Indonesia dalam kategori “Sehat”. Penelitian ini mengindikasikan bahwa Bank SMBC Indonesia memiliki ketahanan finansial dan tata kelola yang baik dalam menghadapi dinamika industri perbankan di Indonesia.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, RGEC, Manajemen Resiko, Kinerja Keuangan